

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus distribusi barang dan jasa, sebagai akses penghubung antar daerah yang satu dengan daerah yang lain serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain menetapkan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal serta tebal perkerasan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman.

Kota Lubuk Linggau secara strategis ekonomi kota ini berada pada Jalan Lintas Barat Sumatera sehingga kota ini berfungsi sebagai kota penghubung ekonomi antara Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Selatan, serta provinsi-provinsi lainnya di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas pembangunan prasarana dan sarana di kota ini maka aktifitas ekonomi di kota ini semakin meningkat pula.

Dalam hal ini, Pemerintah Kota Lubuk Linggau melakukan perencanaan jalan baru. Salah satunya adalah proyek Jalan Lingkar Barat di mana titik awal berada di Kelurahan Petanang dan berakhir di Kelurahan Jogo Boyo Kota Lubuk Linggau. Untuk perencanaan jalan dari STA 0+100 – STA 7+583, tersebut

diharapkan dapat mengatasi kemacetan lalu lintas di dalam kota akibat padatnya arus kendaraan yang melintas di Jalan Lintas Sumatera, baik berupa kendaraan pribadi maupun angkutan umum/barang yang bertujuan untuk menunjang perkembangan ekonomi di daerah tersebut, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah sekitar. Tidak hanya itu harapan kedepan dengan adanya Jalan Lingkar Barat tersebut pembangunan di Kota Lubuk Linggau dapat lebih merata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Lingkar Barat (STA 0+100 – STA 7+583), yaitu:

1. Merencanakan trase jalan dengan mengacu pada pedoman desain geometrik standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan kaku.
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan.
4. Merencanakan manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Lingkar Barat (STA 0+100 – STA 7+583), yaitu:

1. Mendapatkan desain geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam desain jalan.
3. Menjadi acuan sebagai alternatif pembanding dalam desain geometrik dan tebal perkerasan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini, panjang jalan yang dimulai dari STA 0+100 – STA 7+583 maka, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks. Maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain:

1. Perencanaan geometrik jalan
2. Merencanakan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal
3. Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku
4. Perencanaan bangunan pelengkap jalan
5. Perhitungan rencana anggaran biaya
6. Manajemen proyek:
 - *Network Planning (NWP)*
 - *Barchart* dan Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori dasar perencanaan, kriteria perencanaan, dasar perencanaan geometrik, perencanaan tebal perkerasan, perencanaan drainase dan manajemen proyek.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan dari jalan yang direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, perhitungan tebal perkerasan, dan perencanaan drainase.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab di membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat dikemudian hari.